

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga *financial intermediary* yang menjadi perantara bagi orang yang memiliki kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana (Ascarya, 2005: 3). Maka dari itu industri perbankan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam membiayai aktivitas yang berhubungan dengan uang. Dengan adanya krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 perbankan syariah yang bisa bertahan pada masa krisis moneter tersebut karena perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan sesuai dengan syariat Islam. Keberhasilan sistem keuangan syariah hingga sekarang ini tidak semata-mata atas adanya dukungan regulasi pemerintah, namun juga didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah perbankan syariah secara umum, dianggap oleh sebagian orang sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis, sebuah sistem ekonomi yang sudah lama mendunia yang selalu mengutamakan kekayaan pribadi berdampak pada ketidakmerataan distribusi kekayaan sehingga banyak terjadi kesengsaraan.

Pengelolaan perbankan syariah yang berlandaskan prinsip syariah Islam terbukti bisa lebih adil dan memberikan keuntungan bagi nasabah. Hal ini karena perbankan syariah dalam operasionalnya tidak menggunakan prinsip bunga tetapi menggunakan prinsip bagi hasil. Dengan prinsip bagi hasil maka perbankan syariah berpijak pada sektor riil dan hal ini mengakibatkan bank syariah lebih tahan terhadap dampak krisis. Ketika bank syariah lebih tahan terhadap dampak krisis maka dana funding dari nasabah akan tetap terjaga keamanannya. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang operasionalnya menggunakan prinsip bunga. Bank konvensional dengan

menerapkan prinsip bunga akan lebih rentan terhadap efek krisis. Saat krisis berlangsung maka fenomena yang banyak terjadi adalah tingkat suku bunga akan naik sehingga hal ini menyebabkan para nasabah bank konvensional yang meminjam uang akan kesulitan mengembalikan uang yang dipinjamnya tersebut karena beban bunga semakin tinggi berlipat-lipat. Hal ini menyebabkan banyak kredit macet sehingga dana funding dari nasabah yang diputar untuk kredit tidak bisa kembali dihimpun oleh pihak bank. Efek domino dari fenomena ini adalah dana funding nasabah yang diputar untuk kredit tersebut tidak bisa kembali ditarik oleh nasabah yang menabung sehingga hal ini merugikan pihak nasabah yang menabung.

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang berminat menjadi nasabah pada sebuah bank adalah reputasi dan pembagian hasil. Suatu bank yang mempunyai reputasi yang baik akan dipercaya oleh nasabahnya. Begitu juga dengan nilai pelayanan yang diberikan oleh bank sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah dikarenakan pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan yang diperlukan ada dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau organisasi negara. Perbankan syariah bukan hanya menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia tapi juga telah menjadi kecenderungan dunia internasional, termasuk negara-negara non-muslim, seperti Inggris dan beberapa negara Eropa, China, India, dan Singapura.

Dengan perkembangan perbankan syariah yang pesat, mahasiswa adalah salah satu komponen yang besar di Yogyakarta dan bisa dipertimbangkan oleh perbankan syariah sebagai nasabah terbesar untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Terutama pada Universitas Islam Indonesia yang memiliki jumlah mahasiswa yang banyak, seperti pada Fakultas Ekonomi yang dari tahun-ketahunnya mengalami peningkatan pada

jumlah mahasiswanya, sehingga tidak bisa dipungkiri oleh perbankan syariah bahwa banyak peluang untuk mendapatkan nasabah dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Data mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia tahun 2016 dapat kita lihat sebagai berikut: pada jurusan Manajemen dari tahun 2008-2016 mahasiswa yang aktif berjumlah: 1.963 orang, jurusan Akuntansi dari tahun 2007-2016 mahasiswa yang aktif berjumlah : 2.670 orang dan jurusan Ilmu Ekonomi dari tahun 2008-2016 yang masih aktif berjumlah : 1.288 orang. Jadi jumlah total mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia adalah: 5.921 orang pada tahun 2016. (*sumber: Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2016*). Oleh karena itu perbankan syariah perlu mengetahui secara umum faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menabung di perbankan syariah. Perbankan juga harus mengetahui karakteristik dari variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah agar bisa mendapatkan nasabah yang banyak. Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia juga diketahui bahwa mahasiswa mempelajari tentang perbankan syariah. Sehingga peneliti ingin mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menjadi nasabah di Bank Syariah dengan variabel-variabel lokasi, fasilitas dan pelayanan, tingkat bagi hasil dan tingkat relijiutas. Faktor apa yang paling mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah.

Dalam penelitian kali ini, penulis akan meneliti pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Akhirnya penulis memutuskan untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi kasus Mahasiswa FE UII Yogyakarta)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka peneliti akan mengajukan rumusan masalah “Faktor yang dominan dijadikan alasan mahasiswa memilih menabung di Bank Syariah ? berdasarkan :

1. Apakah lokasi bank mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk menjadi nasabah di perbankan syariah?
2. Apakah tingkat bagi hasil mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk menabung di perbankan syariah?
3. Apakah fasilitas dan pelayanan mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menabung di perbankan syariah?
4. Apakah tingkat relijiutas mempengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menabung di perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sabagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi bank terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universiats Islam Indonesia menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menabung di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menabung di bank syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menabung di perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memilih menabung di perbankan syariah di Yogyakarta.
2. Bagi peneliti lainnya agar bisa menjadikan hasil ini untuk referensi selanjutnya
3. Bagi perbankan agar bisa dijadikan informasi untuk manajemen agar bisa menarik minat nasabah
4. Memberikan pengetahuan tentang keterkaitan ilmu perbankan dengan ilmu islam.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Unsur-unsur pokok yang harus dimuat dalam bab pendahuluan adalah Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, HIPOTESIS

Kajian pustaka disini mengkaji tentang penelitian sebelumnya yang telah ada dan berisikan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan di area yang sama.

Landasan teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori merupakan bagaimana cara peneliti menteorikan hubungan antara variabel-variabel yang terlihat dalam permasalahan yang akan diangkat pada penelitian tersebut.

Hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan diperoleh.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis-jenis data yang diperlukan dan cara pengumpulan datanya, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian meliputi analisis kualitatif yang terdiri dari karakteristik responden.

Analisis kuantitatif yang terdiri dari hasil uji statistik simultan, uji parsial, dan interpretasi ekonomi. Interpretasi dan pembahasan yang akan menjelaskan hasil penelitian secara kualitatif.

Pada bab ini kita mengetahui hasil hipotesis mana yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah. Dari hasil analisis data dan pembahasan kita dapat menyimpulkan dan memeberi saran terhadap objek yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan implikasi secara garis besar atas hasil penelitian. Bab ini merupakan bagian terakhir penelitian setelah dilakukannya analisis data yang disimpulkan dan selanjutnya digunakan diberikan saran untuk perbaikan terhadap masalah yang diteliti.

